

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dilihat terdapat tanda lingual yang berupa kalimat dan tulisan Jepang dan non-lingual yang berupa gambar-gambar dalam poster-poster *manner* oleh perusahaan Biro Transportasi Kota Nagoya bulan Oktober tahun 2018. Pesan-pesan yang terdapat pada poster-poster tersebut diambil dari tanda konotatif adalah mengenai tata krama yang harus dipatuhi oleh masyarakat Nagoya dalam menggunakan transportasi umum, agar semua penumpang transportasi umum dapat menikmati perjalanan dengan tenang dan santai. Pesan yang ditemukan pada penelitian berupa perintah dalam penggunaan tas ransel poster versi Oda Nobunaga, himbuan dalam penggunaan *smarthphone* atau ponsel pintar poster versi Toyotomi Hideyoshi, dan larangan dalam penggunaan kursi prioritas poster versi Tokugawa Ieyasu yang ditujukan kepada penumpang transportasi umum di Nagoya.

4.2 Saran

Penelitian ini mengenai tanda lingual dan non-lingual poster *manner* oleh perusahaan Biro Transportasi Kota Nagoya bulan Oktober tahun 2018. Analisis pada semiotika tidak hanya membahas mengenai makna maupun tanda, namun juga meneliti dari beragam sudut pandang seperti makna tanda dan latar belakang dalam pembuatan poster *manner* oleh perusahaan Biro Transportasi Kota Nagoya yang bisa diakses melalui website resmi Kotsu City Nagoya. Peneliti pun berharap adanya analisis poster *manner* yang menggunakan kajian semiotika atau pun kajian lainnya. Semoga hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan pihak lainnya.